

EFEKTIVITAS GAYA MENGAJAR INTERAKSIONAL TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA KELAS VI SD MUHAMMADIYAH 1 TEGAL

Azam Syukur Rahmatullah¹, Moh. Toriqul Chaer²

¹Universitas Mercu Buana Yogyakarta, ²STAI Masjid Syuhada Yogyakarta
205010007@student.mercubuana-yogya.ac.id

Abstract

Education is a lifelong process and the embodiment of self-formation as a whole. The development of potential for fulfilling human commitments as individuals, as social beings, and as creatures of God. The purpose of this study is to find out how the teacher's teaching style is, how the students' interest in learning is, and to find out the influence between the teacher's teaching style and the student's attention to learning at SD Muhammadiyah 1 Tegal. This research is a qualitative research. This research is a true experimental research using a qualitative approach. The results showed that the teacher had a learning method to impart knowledge from a religious and social perspective, train students to be independent and responsible. Face-to-face learning was temporarily suspended due to the Covid-19 pandemic, so the teacher's interactional teaching style used the Zoom and Whatsapp learning media. Learning interests vary from student to student, the teacher's assignment is to provide learning stimulus in the form of motivation and encouraging students. Interactional teaching style is related to students' interest in learning because a good teaching style makes students easy to be interested in and understand the material presented by the teacher.

Keywords: Interactional Teaching Style, Learning Interest, Students

Abstrak

Pendidikan merupakan proses sepanjang hayat dan perwujudan pembentukan diri secara utuh. Pengembangan potensi untuk pemenuhan komitmen manusia sebagai individu, sebagai makhluk sosial, dan sebagai makhluk Tuhan. Tujuan kajian ini adalah untuk mengetahui bagaimana gaya mengajar guru, bagaimana minat belajar siswa, serta mengetahui pengaruh antara gaya mengajar guru dengan atensi belajar siswa di SD Muhammadiyah 1 Tegal. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian ini merupakan penelitian *true eksperimental* dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan guru mempunyai metode pembelajaran untuk

memberikan ilmu pengetahuan dari segi agama dan sosial, melatih siswa mandiri serta bertanggung jawab. Pembelajaran tatap muka dihentikan sementara karena ada pandemi Covid 19, sehingga gaya mengajar interaksional guru menggunakan media pembelajaran *Zoom, Whatsapp*. Minat belajar setiap siswa berbeda-beda, tugas guru memberikan rangsangan belajar berupa motivasi dan menyemangati siswanya. Gaya mengajar interaksional berkaitan dengan minat belajar siswa karena gaya mengajar yang baik siswa akan mudah tertarik dan mengerti tentang materi yang disampaikan oleh guru.

Kata kunci: Gaya Mengajar Interaksional, Minat Belajar, Siswa

Pendahuluan

Sekolah sebagai lembaga sosial resmi yang didirikan oleh negeri ataupun swasta bertujuan mencerdaskan anak bangsa. Salah satu upaya diantaranya penyelenggaraan pembelajaran terhadap siswa akan berbagai hal.¹

Guru sebagai pendidik merupakan faktor penentu kesuksesan setiap usaha pendidikan. Ia sebagai suri tauladan bagi siswanya, seorang peserta didik akan memperhatikan kemudian menirukan apa yang dilakukan oleh gurunya. Kualitas gaya guru dalam mengajar ternyata mempunyai implikasi negatif kepada siswa, seperti kurangnya motivasi dan kreativitas siswa dalam belajar sehingga menyebabkan prestasi belajar fisika rendah.

Indonesia adalah negara berkembang, untuk menjadi negara maju dibutuhkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Kualitas sumber daya manusia ditentukan oleh mutu dan tingkat pendidikan. Kualitas pendidikan yang rendah menyebabkan kualitas sumber daya manusia rendah, makin tinggi tingkat pendidikan maka makin tinggi pula kualitas sumber daya manusia.²

Upaya peningkatan kualitas SDM haruslah diikuti dengan peningkatan kualitas pendidikan dan guru. Dengan komitmen pemerintah untuk berperan dalam peningkatan mutu pendidikan dan juga guru, serta upaya-upaya agar

¹ "Sintya Septia Andri Astuti, Pengaruh Gaya Mengajar Guru Dan Gaya Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Di Kelas X SMA Negeri 18 Surabaya, Skripsi, 2. Baca juga Ramli Ahmad, "Pengaruh Gaya Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas Xi Ma Babussalam Rungkang, Desa Merembu, Kec. Labuapi, Kab. Lombok Barat Tahun Pelajaran 2018/2019," 2022, 111.

² Ajeng Eka Prastuti, Sarmini Sarmini, and Nugroho Hari Purnomo, "Learning Towards an Ideal Education Through Social Studies Learning Tools in Jombang Regency," *International Journal for Educational and Vocational Studies* 2, no. 7 (July 30, 2020), <https://doi.org/10.29103/ijevs.v2i7.2636>. sebagai perbandingan lihat Raras Rosardi, *Penerapan Entrepreneur Skills Book Sebagai Media Pembelajaran Dalam Upaya Penumbuhan Kecakapan Vokasional Pada Peserta Didik*, 2018.

peningkatan mutu pendidikan dan guru dapat terlaksana dengan baik, diharapkan di masa depan akan muncul generasi yang cerdas, kreatif, dan kompetitif untuk berpartisipasi dalam membangun bangsa dan negara guna mewujudkan bangsa dan negara yang maju di masa mendatang.

Menurut Suparman, Gaya mengajar adalah cara atau metode yang digunakan oleh guru ketika sedang melakukan pengajaran.³ Melalui gaya mengajar seorang guru, anak didik mampu menunjukkan ketekunannya dalam belajar guna mencapai ketuntasan belajar. Style guru mengajar mencerminkan karakter diri pribadi yang menjadi pembawaan semenjak kecil ataupun semenjak lahir.

Meski gaya mengajar seseorang guru berbeda antara yang satu dengan yang lain pada saat proses belajar-mengajar, akan tetapi pada hakekatnya memiliki tujuan yang sama yakni membimbing, mendampingi mempelajari pengetahuan dan membentuk karakter siswa sebagai upaya menjadikan siswa terampil dalam berkarya.⁴

Kedudukan guru menjadi urgen dalam proses pendidikan. Seseorang guru perlu dukungan siswa agar mampu berkolaborasi pada proses pembelajaran guna mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Aktivitas belajar mengajar hendaknya bisa menarik atensi serta membangkitkan semangat siswa berkontribusi dalam proses pembelajaran. Hal tersebut memerlukan keahlian guru dalam mentransformasikan pengetahuan yang dimiliki dalam proses mengajar. Usman mengutarakan bahwa variasi dalam mengajar dalam proses interaksi belajar mengajar diarahkan untuk mengatasi dan menanggulangi kebosanan siswa dalam suasana belajar mengajar. Sehingga diharapkan siswa dapat tumbuh ketekunan, antusiasme, dan daya partisipasi dalam proses pembelajaran.⁵

Variasi pada aktivitas pembelajaran menjadi hal krusial bagi guru pada proses pembelajaran, upaya untuk membangun suasana pembelajaran yg menyenangkan dan tidak membosankan bagi para siswanya. Kreatifitas gaya mengajar guru yang menyenangkan dan penerapan kurikulum secara komprehensif bisa menumbuhkan semangat dan motivasi belajar siswa pada

³ Suparman, *Gaya Mengajar Yang Menyenangkan Siswa* (Yogyakarta: Pinus Book Publisher, 2010), 29.

⁴ "Riani Khuzaimah, 'Pengaruh Gaya Mengajar Guru Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi', (Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya, Surabaya, 2011), Hlm. 27-28.

⁵ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: Penerbit Rosda Karya, 2013), 25.

pelajaran. Motivasi belajar yang tumbuh pada siswa ditimbulkan karena adanya hasrat atau dorongan untuk mencapai tujuan yang diharapkan.⁶

Minat belajar adalah sikap ketaatan terhadap kegiatan belajar, baik dalam merencanakan kurikulum maupun dalam mengambil inisiatif untuk melakukan usaha yang sungguh-sungguh.⁷ Minat belajar muncul dengan erat kaitannya dengan gaya mengajar guru karena guru sebagai penghubung anak dengan materi pembelajaran yang disajikan di dalam berbagai media belajar seperti buku, alat peraga, dan minat belajar dapat analisa dari kehadiran siswa, keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran didalam kelas.

Danim (1995) menyatakan bahwa media pendidikan merupakan seperangkat alat bantu yang bisa digunakan guru atau pendidik sebagai upaya untuk menjalin komunikasi dengan siswa.⁸ Degeng (2001) menambahkan media pembelajaran terdiri atas semua sumber yang diperlukan dalam berkomunikasi pada proses pembelajaran. Media bisa berupa perangkat keras (komputer, televisi, proyektor). Maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan sesuatu yang dapat menyampaikan atau menyalurkan informasi berupa pesan dari suatu sumber secara terencana. Idealnya lingkungan belajar yang kondusif terjadi dimana siswa sebagai *receiver* dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif.⁹

Apabila permasalahan gaya mengajar guru kelas tidak di selesaikan maka akan berdampak pada kualitas pendidikan. Karena sistem pendidikan itu sendiri terdiri dari beberapa komponen salah satunya pendidik atau guru. Guru yang mempunyai gaya mengajar yang berbeda-beda seperti salah satunya yang di jelaskan diatas akan berdampak pada minat belajar siswa untuk tercapainya tujuan pembelajaran.

⁶ “Riani Khuzaimah, ‘Pengaruh Gaya Mengajar Guru Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi’, (Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya, Surabaya, 2011), Hlm. 27-28.

⁷ Siti Nurhasanah and A. Sobandi, “Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa,” *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran (JPMANPER)* 1, no. 1 (August 18, 2016): 130, <https://doi.org/10.17509/jpm.v1i1.3264>.

⁸ Anti Santika Anjarani, Ahmad Mulyadiprana, and Resa Respati, “Fun Thikers Sebagai Media Pembelajaran Untuk Siswa Sekolah Dasar: Kajian Hipotetik,” *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 7, no. 4 (December 5, 2020): 100–111. Pembacaan lebih lanjut lihat anti Santika Anjarani, Ahmad Mulyadiprana, and Resa Respati, “Pedadidaktika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar” 7, no. 4 (2020): 12; Ahdar Musyarif, “The Existence Of Media Education In Improving The Quality Of Human Resources,” *al-Iltizam: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 4, no. 1 (June 24, 2019): 25, <https://doi.org/10.33477/alt.v4i1.815>.

⁹ Nurmasa- Atapukang, “Kreatif Membelajarkan Pembelajaran Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Yang Tepat Sebagai Solusi Dalam Berkomunikasi,” *Media Komunikasi Geografi* 17, no. 2 (December 30, 2016), <https://doi.org/10.23887/mkg.v17i2.9027>.

Pada penelitian ini ditetapkan beberapa batasan masalah agar lebih fokus pada pokok permasalahan yang hendak dirumuskan. Fokus masalah tersebut peneliti tertuju pada gaya mengajar interaksional terhadap minat belajar siswa kelas VI SD Muhammadiyah 1 Tegal. Fenomena dilapangan proses pengajaran masing-masing guru memiliki karakter dan cara penyampaian yang khas. Gaya mengajar yang baik dapat memberikan pengaruh yang positif dan meningkatkan fokus siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

Siswa kelas VI terdiri dari 24 anak, mereka mempunyai kelebihan dan kekurangan dalam menerima pelajaran dari guru. Dalam hal ini minat belajar akan berpengaruh pada prestasi belajar. Minat belajar mengidentifikasi kehadiran siswa melalui absensi dan mengetahui prestasi belajar melalui hasil raport. Media pembelajaran sangat di perlukan bagi siswa untum menunjang keberhasilan pembelajaran. Pada tahun 2020 di Indonesia telah terjadi pandemi Covid-19 yang mengakibatkan siswa harus melakukan pembelajaran di rumah melalui daring melalui aplikasi *Zoom* dan *WhatsApp*.

Literatur Review

Berdasarkan penelusuran ditemukan beberapa penelitian yang membahas tentang gaya mengajar interaksional terhadap minat belajar siswa baik berupa skripsi, maupun jurnal, sebagai berikut, diantaranya: Hery Rahmat dan Miftahul Jannatin (*Hubungan Gaya Mengajar Guru Dengan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris el-Midad Jurnal Jurusan PGMI p-ISSN 2087-8389 Vol.10 No.2 2018 p. 98-111*). Berdasar hasil kajian menyimpulkan bahwa gaya mengajar guru sebagai salah satu unsur yang berkaitan dengan motivasi belajar siswa.¹⁰

Indrawati Dengan Judul “ *Korelasi Antara Gaya Mengajar Dengan Keterampilan Mengajar Guru Nonkualifikasi Akademik Pendidikan Fisika SMP/MTS Se-Kecamatan Bajeng* “ *Skripsi*, 2017. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: *pertama*, gaya mengajar guru meliputi gaya mengajar personalisasi sebanyak 80%, gaya mengajar teknologis sebanyak 13,33% dan gaya mengajar klasik sebanyak 6,66%. *Kedua*, keterampilan mengajar guru Kecamatan Bajeng berada pada kategori sedang. *Ketiga*, tidak terdapat hubungan antara gaya mengajar dengan keterampilan mengajar guru yang dibuktikan adanya nilai t pada uji korelasi Gamma (γ) untuk korelasi gaya mengajar dengan keterampilan

¹⁰ Hery Rahmat, “*Hubungan Gaya Mengajar Guru Dengan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris El Midad*,” 2018, <https://journal.uinmataram.ac.id/index.php/elmidad/article/view/775>.

mengajar sebesar -0,055 dan nilai signifikansi pada uji korelasi Gamma (γ) sebesar 0,670.¹¹

Dian Naelil Muna Dengan Judul “ *Pengaruh Gaya Mengajar Guru Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Di SDN Cerih 01 Kecamatan Jatinegara Kabupaten Tegal* “. Hasil penelitian berupa adanya tingkat minat belajar siswa tergolong tinggi, hal ini dibuktikan adanya nilai rata-rata 65. Rata-rata Itu termasuk dalam Interval (60 – 65). Mayoritas nilai rata-rata prestasi belajar siswa termasuk dalam tingkat kualifikasi tinggi berdasarkan hasil perhitungan penelitian sebanyak 17 siswa atau 57% dari jumlah siswa, berada pada jumlah nilai rata-rata 76 – 85.¹²

Tari Wulandari Dengan Judul (“ *Pengaruh Gaya Mengajar Guru, Media Pembelajaran Dan Disiplin Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XII Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMAN 2 Bayang Kabupaten Pesisir Selatan*”). Berdasar hasil analisis data yang telah dilakukan dapat disimpulkan: *pertama*, terdapat pengaruh antara gaya mengajar guru (X1) terhadap motivasi belajar (Y) dengan nilai koefisien regresi gaya mengajar guru sebesar 0.402 dan nilai thitung sebesar 6.489 > ttabel sebesar 1.985. Sedangkan nilai signifikan 0.000 < ttabel sebesar 1.985. Nilai signifikan 0.000 < ttabel sebesar 1.985 sedangkan nilai signifikan 0.000 < ftabel 3.09 dan nilai signifikan 0.000 < (0.05).¹³

Nur Annisa, Caska, Sri Kartikowati (*Pengaruh Gaya Mengajar Guru Dan Disiplin Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa IPS Kelas XI SMA YLPI Pekanbaru, jurnal, 2018*) menyimpulkan bahwa gaya mengajar itu sendiri adalah tingkah laku, sikap dan perbuatan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Penggunaan strategi pembelajaran yang baik sangat tergantung pada keterampilan guru dalam JOM FKIP Volume 5 Edisi 1 Januari – Juni 2018 4 menggunakan metode, teknik dan taktik pembelajaran sehingga memungkinkan terjadinya pembelajaran yang efektif dan efisien.¹⁴

Metode Penelitian

¹¹ Indrawati, “*Korelasi Antara Gaya Mengajar Dengan Keterampilan Mengajar Guru Nonkualifikasi Akademik Pendidikan Fisika SMP/MTS Se-Kecamatan Bajeng, Skripsi*”, 68.

¹² Dian Naelil Muna, “*Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto*,” 2019, 30.

¹³ Wulandari Tari, *Pengaruh Gaya Mengajar Guru, Media Pembelajaran Dan Disiplin Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI IPS Pada Mata Pelajaran EKONOMI Di SMA Negeri 2 Bayang Kabupaten Pesisir Selatan*, 2017.

¹⁴ nur Annisa And Sri Kartikowati, “*Pengaruh Gaya Mengajar Guru Dan Disiplin Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Ips Kelas Xi Sma Yipi Pekanbaru*” 5 (2018): 12.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang didasarkan pada filosofi postpositivisme, digunakan untuk mempelajari keadaan objek alami (sebagai lawan dari eksperimen), di mana peneliti adalah instrumen kunci, teknik pengumpulan data. melalui triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan penelitian kualitatif menekankan pentingnya makna daripada aspek generalisasi.¹⁵

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subjek dari mana data tersebut dapat diperoleh dan memiliki informasi kejelasan tentang bagaimana mengambil data tersebut dan bagaimana data tersebut diolah. Sumber data yang diperoleh penulis merupakan data yang didapat langsung dari Guru kelas VI SD Muhammadiyah 1 Tegal yang merupakan data primer dan sekunder siswa dan wali murid kelas VI. Subjek penelitian adalah seorang yang terlibat dalam penelitian dan keberadaannya menjadi sumber data penelitian.¹⁶

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah guru kelas dan siswa kelas VI SD Muhammadiyah 1 Tegal tahun pelajaran 2020/2021. Seseorang yang akan menjadi sumber informasi dalam penelitian. Guru kelas dan Siswa kelas VI memiliki peran yang sangat penting dalam memperoleh data atau informasi yang akan dicari oleh peneliti. Selain itu juga ada orang yang menunjang atas jawaban siswa yang diteliti yaitu wali murid. Keberadaan rumah subjek yang dekat dengan sekolah akan mempermudah peneliti melakukan sebuah penelitian tentang gaya mengajar interaksional terhadap minat belajar siswa.

Teknik pengumpulan data ini mendasarkan pada laporan tentang diri sendiri atau *self report*, atau setidaknya-tidaknya pada pengetahuan atau keyakinan pribadi. Wawancara yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara (*interview*) tak terstruktur, observasi dan dokumentasi.

Pembahasan

Penelitian mengenai Gaya Mengajar Interaksional Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VI SD Muhammadiyah 1 Tegal Tahun Pelajaran 2020/2021 dilakukan di SD Muhammadiyah 1 Tegal yang berada di Jalan Jl. Cempaka

¹⁵ Wahyu Nugroho, "Pengaruh Layanan Mediasi Terhadap Perilaku Bullying Pada Siswa Kelas Ix Smp Negeri 2 Gondangrejo Tahun Pelajaran 2015-2016," *Medikons : Jurnal Prodi Bimbingan Dan Konseling Unisri Surakarta* 5, no. 2 (October 4, 2019), <https://ejurnal.unisri.ac.id/index.php/mdk/article/view/3189>.

¹⁶ Merza Hendri Alwan and Darmaji, "Faktor-Faktor Yang Mendorong Siswa MIA SMAN Mengikuti Bimbingan Belajar Luar Sekolah Di Kecamatan Telanaipura Kota Jambi | EduFisika," 2017, <https://online-journal.unja.ac.id/EDP/article/view/3945>.

No.67, Mangkukusuman, Kec. Tegal Tim., Kota Tegal, Jawa Tengah yang termasuk dalam kategori sekolah berstandar Nasional.

Saat ini SD Muhammadiyah 1 Tegal dipimpin oleh kepala sekolah, memiliki 14 guru sebagai tenaga mengajar, memiliki 3 orang sebagai tata usaha, 2 orang penjaga sekolah. SD Muhammadiyah 1 Tegal memiliki fasilitas antara lain yaitu 8 ruang kelas, 1 ruang guru dan ruang tata usaha, 1 ruang perpustakaan, 1 mushola sekolah, 12 kamar mandi, 1 kopsis ,1 Ruang dapur, 1 Ruang UKS, lapangan voli.

Adapun siswa yang ada di SD Muhammadiyah 1 Tegal pada Tahun Ajaran 2020/2021 adalah 167 siswa terdiri dari 20 siswa kelas I A, 17 siswa kelas I B, 24 siswa kelas II, 23 siswa kelas III, 27 Siswa kelas IV, 19 siswa kelas VA, 12 siswa kelas VB, 24 siswa kelas VI.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari subjek Gaya mengajar yang diterapkan di SD Muhammadiyah 1 Tegal salah satunya gaya mengajar interaksional. Gaya tersebut mudah dipahami oleh peserta didik, memudahkan guru mengondisikan kelas. Agar peserta didik lebih tertarik pada pembelajaran, guru memberikan hadiah berupa tambahan nilai serta sanksi jika melanggar peraturan maka anak akan mengintopeksi diri sendiri. Peristiwa tersebut peserta didik akan fokus pada kegiatan pembelajaran, maka minat belajar pada saat daring siswa akan tambah rajin belajar dan semangat mengikuti pembelajaran. Minat belajar anak mendapat dorongan dari orang tua serta keluarga.

Kesulitan yang dialami pada saat daring yaitu susah sinyal, karena rumah yang terlalu jauh dari perkotaan, dengan fasilitas laptop dan *handphone* peserta didik bisa berinteraksi dengan guru kelas. Kelas VI SD Muhammadiyah 1 Tegal pada saat pandemi covid 19 pembelajaran yang digunakan yaitu aplikasi *Whatsapp*, *Zoom* dan *Youtube* untuk melihat materi pembelajaran yang sedang dipelajari. Manfaat pembelajaran untuk siswa supaya melek tekhnologi, menonton materi pembelajaran yang bermanfaat tidak hanya menonton konten yang tidak baik.

Gaya mengajar interaksional berkaitan dengan minat belajar siswa karena gaya mengajar yang baik siswa akan mudah tertarik dan mengerti tentang materi yang disampaikan oleh guru. Setiap guru mempunyai tujuan pembelajaran yang sama yaitu memberikan pengetahuan yang luas serta gaya mengajar yang mudah dipahami oleh siswa agar tidak sia sia ilmu yang disampaikan.

Berdasar hasil wawancara kepala sekolah SD Muhammadiyah 1 Tegal terkait gaya mengajar interaksional terhadap minat belajar siswa kelas VI SD Muhammadiyah 1 Tegal sebagai berikut: *pertama*, gaya mengajar interaksional. Guru mempunyai metode pembelajaran yang berbeda-beda tujuannya sama yaitu untuk memberikan ilmu pengetahuan dari segi agama dan sosial, melatih siswa mandiri serta bertanggung jawab. Pembelajaran tatap muka dihentikan sementara karena ada pandemi Covid 19, sehingga gaya mengajar interaksional guru menggunakan media pembelajaran *Zoom*, *Whatsapp*. Manfaat media tersebut agar siswa tidak malu bertanya kepada guru.

Gaya mengajar interaksional sesuai dengan kriteria usia. Penelitian ini senada dengan apa yang disampaikan Ornstein (1990), yang mendefinisikan gaya mengajar sebagai gaya guru strategi guru menggunakan ruang kelas, pilihan kegiatan dan materi pembelajaran, dan cara mereka mengelompokkan siswanya.¹⁷;

Kedua, minat Belajar. Minat belajar setiap siswa berbeda-beda, tugas guru memberikan rangsangan belajar berupa motivasi dan menyemangati siswanya. Minat belajar pada saat pandemi Covid-19 menggunakan media daring siswa sangat antusias, siswa lebih dekat dengan guru tidak enggan bertanya jika mengalami kesulitan belajar. Penelitian ini sesuai yang dikemukakan oleh Schifele dan Wigfield (Santrock, 2009) menghubungkan minat dengan tindakan pembelajaran mendalam seperti ingatan atas gagasan pokok dan respons terhadap pertanyaan pemahaman yang lebih sulit, dibandingkan pembelajaran yang hanya pada permukaan, seperti respons terhadap pertanyaan yang sederhana dan ingatan kata demi kata dari suatu teks.¹⁸

Hambatan yang dialami peserta didik saat pembelajaran daring keterbatasan jarak antara siswa dengan guru tidak adanya tatap muka. Gaya mengajar jika

¹⁷ Husnul Inayah Saleh, Muhammad Danial, and Muh Junda, "Hubungan Antara Gaya Mengajar Guru Dan Gaya Belajar Peserta Didik Dengan Minat Dan Hasil Belajar Biologi Peserta Didik SMA Di Kota Bulukumba," *UNM Journal of Biological Education* 1, no. 1 (April 23, 2018): 78–86. Pembacaan lebih lanjut lihat Maulana Afsan, *Hubungan Gaya Mengajar Guru Fisika Dengan Hasil Belajar Fisika Peserta Didik MTs. Madani Alauddin Paopao Kab. Gowa*, 2017.23; Veronika Male, Ansar Ansar, and Arwildayanto Arwildayanto, "Hubungan Gaya Mengajar Guru dengan Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Model Gorontalo Kecamatan Botupingge," *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan* 10, no. 1 (April 16, 2021): 104–10, <https://doi.org/10.24036/jbmp.v10i1.112187>; Ratna Dewi Lestyorini, "Hubungan Keterampilan Mengajar Guru Dengan Minat Belajar Siswa Sd Negeri Pagirikan Kecamatan Pasekan Kabupaten Indramayu," *Jurnal Pendidikan Surya Edukasi (JPSE)* 4, no. 2 (December 31, 2018): 60–70, <https://doi.org/10.37729/jpse.v4i2.5343>.

¹⁸ Ell Yuna Primajasa and M. Si Dra. Partini, "Hubungan Antara Teaching Style (Gaya Mengajar Guru) Dengan Minat Belajar Matematika Pada Siswa SMK Muhammadiyah 4 Wonogiri" (s1, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2016), <https://doi.org/10/BAB%20II.pdf>.

menggunakan daring tidak akan berjalan dengan maksimal karena siswa lebih dekat hubungan dengan guru ketika bertemu langsung berinteraksi melihat bahasa tubuh guru, memberikan ekspresi wajah yang menyenangkan maka siswa akan mudah memahami semua materi pembelajaran.

Ketiga, keterkaitan Gaya Mengajar Interaksional Terhadap Minat Belajar Siswa Melalui Daring. Gaya mengajar interaksional berkaitan dengan minat belajar siswa karena gaya mengajar yang baik siswa akan mudah tertarik dan mengerti tentang materi yang disampaikan oleh guru. Setiap guru mempunyai tujuan pembelajaran yang sama yaitu memberikan pengetahuan yang luas serta gaya mengajar yang mudah dipahami oleh siswa agar tidak sia-sia ilmu yang disampaikan.

Usman menguraikan bahwa variasi belajar merupakan suatu kegiatan dalam rangka proses interaksi belajar-mengajar yang diupayakan sebagai sarana untuk mengatasi kebosanan siswa, sehingga siswa selalu menunjukkan minat, semangat, partisipasi pada proses belajar-mengajar.¹⁹

Gaya mengajar merupakan gaya mengajar yang mengedepankan prinsip dialogis antara guru dengan siswa. Proses tersebut diatas sebagai upaya menjalin interaksi dinamis dalam proses pembelajaran. Peran guru dan siswa dalam gaya mengajar adalah sama-sama dominan.²⁰ Minat belajar sebagai bentuk ketaatan siswa pada kegiatan belajar, baik menyangkut perencanaan jadwal belajar maupun inisiatif melakukan perbaikan yang dilakukan dengan usaha dengan sungguh-sungguh dan optimal.²¹

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti maka dapat disimpulkan bahwa; *pertama*, gaya mengajar interaksional saat pembelajaran melalui daring sangat sesuai dengan kriteria usia siswa. Karena siswa mudah memahami dan mengerti materi yang disampaikan. Berinteraksi melalui aplikasi *WhatsApp*, *Zoom* dan *Youtube* sangat memudahkan anak untuk bertanya tentang kesulitan materi yang dialami. Guru akan memantau perkembangan belajar anak melalui aplikasi *whatsapp* grup hal ini orang tua juga ikut mengawasi anak belajar.

¹⁹ Usman, *Menjadi Guru Profesional*, 84.

²⁰ Muna, "Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto," 23.

²¹ Nurhasanah And Sobandi, "Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa."

Kedua, minat belajar siswa pada saat pembelajaran daring sangat antusias, tertarik dan semangat belajar. Karena guru memberikan rangsangan berupa motivasi dan penghargaan berupa tambahan nilai, fasilitas media pembelajaran berupa *handphone* dan laptop sangat mendukung minat belajar siswa, serta dorongan motivasi dari orang tua dan keluarga.

Ketiga, gaya mengajar interaksional berkaitan dengan minat belajar siswa karena gaya mengajar yang baik akan memudahkan siswa mudah tertarik dan mengerti tentang materi yang disampaikan oleh guru. Setiap guru mempunyai tujuan pembelajaran yang sama yaitu memberikan pengetahuan yang luas serta gaya mengajar yang mudah dipahami oleh siswa agar tidak sia - sia ilmu yang disampaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afsan, Maulana. Hubungan Gaya Mengajar Guru Fisika Dengan Hasil Belajar Fisika Peserta Didik MTs. Madani Alauddin Paopao Kab. Gowa, 2017.
- Ahmad, Ramli. “Pengaruh Gaya Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas Xi Ma Babussalam Rungkang, Desa Merembu, KEC. Labuapi, Kab.Lombok Barat Tahun Pelajaran 2018/2019,” 2022, 111.
- Alwan, Merza Hendri, and Darmaji. “Faktor-Faktor Yang Mendorong Siswa MIA SMAN Mengikuti Bimbingan Belajar Luar Sekolah Di Kecamatan Telanaipura Kota Jambi | EduFisika,” 2017. <https://online-journal.unja.ac.id/EDP/article/view/3945>.
- Anjarani, Anti Santika, Ahmad Mulyadiprana, and Resa Respati. “Fun Thikers Sebagai Media Pembelajaran Untuk Siswa Sekolah Dasar : Kajian Hipotetik.” PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar 7, no. 4 (December 5, 2020): 100–111.
- . “PEDADIDAKTIKA: JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR” 7, no. 4 (2020): 12.

- Annisa, Nur, and Sri Kartikowati. "Pengaruh Gaya Mengajar Guru Dan Disiplin Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa IPS Kelas XI SMA YLPI Pekanbaru" 5 (2018): 12.
- Atapukang, Nurmasa-. "Kreatif Membelajarkan Pembelajar Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Yang Tepat Sebagai Solusi Dalam Berkomunikasi." *Media Komunikasi Geografi* 17, no. 2 (December 30, 2016). <https://doi.org/10.23887/mkg.v17i2.9027>.
- Indrawati. "Korelasi Antara Gaya Mengajar Dengan Keterampilan Mengajar Guru Nonkualifikasi Akademik Pendidikan Fisika SMP/MTS Se-Kecamatan Bajeng, Skripsi.
- Lestyorini, Ratna Dewi. "Hubungan Keterampilan Mengajar Guru Dengan Minat Belajar Siswa Sd Negeri Pagirikan Kecamatan Pasekan Kabupaten Indramayu." *Jurnal Pendidikan Surya Edukasi (JPSE)* 4, no. 2 (December 31, 2018): 60–70. <https://doi.org/10.37729/jpse.v4i2.5343>.
- Male, Veronika, Ansar Ansar, and Arwildayanto Arwildayanto. "Hubungan Gaya Mengajar Guru dengan Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Model Gorontalo Kecamatan Botupingge." *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan* 10, no. 1 (April 16, 2021): 104–10. <https://doi.org/10.24036/jbmp.v10i1.112187>.
- Muna, Dian Naelil. "Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto," 2019, 30.
- Musyarif, Ahdar. "The Existence Of Media Education In Improving The Quality Of Human Resources." *al-Iltizam: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 4, no. 1 (June 24, 2019): 25. <https://doi.org/10.33477/alt.v4i1.815>.

- Nugroho, Wahyu. "Pengaruh Layanan Mediasi Terhadap Perilaku Bullying Pada Siswa Kelas Ix Smp Negeri 2 Gondangrejo Tahun Pelajaran 2015-2016." *Medikons: Jurnal Prodi Bimbingan Dan Konseling Unisri Surakarta* 5, no. 2 (October 4, 2019). <https://ejurnal.unisri.ac.id/index.php/mdk/article/view/3189>.
- Nurhasanah, Siti, and A. Sobandi. "Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran (JPManper)* 1, no. 1 (August 18, 2016): 128–35. <https://doi.org/10.17509/jpm.v1i1.3264>.
- Prastuti, Ajeng Eka, Sarmini Sarmini, and Nugroho Hari Purnomo. "Learning Towards an Ideal Education Through Social Studies Learning Tools in Jombang Regency." *International Journal for Educational and Vocational Studies* 2, no. 7 (July 30, 2020). <https://doi.org/10.29103/ijevs.v2i7.2636>.
- Primajasa, Ell Yuna, and M. Si Dra. Partini. "Hubungan Antara Teaching Style (Gaya Mengajar Guru) Dengan Minat Belajar Matematika Pada Siswa SMK Muhammadiyah 4 Wonogiri." S1, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2016. <https://doi.org/10/BAB%20II.pdf>.
- Rahmat, Heri. "Hubungan Gaya Mengajar Guru Dengan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris | El Midad," 2018. <https://journal.uinmataram.ac.id/index.php/elmidad/article/view/775>.
- "Riani Khuzaimah, 'Pengaruh Gaya Mengajar Guru Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi', (Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya, Surabaya, 2011).
- Rosardi, Raras. *Penerapan Entrepreneur Skills Book Sebagai Media Pembelajaran Dalam Upaya Penumbuhan Kecakapan Vokasional Pada Peserta Didik*, 2018.

Saleh, Husnul Inayah, Muhammad Danial, and Muh Junda. “Hubungan Antara Gaya Mengajar Guru Dan Gaya Belajar Peserta Didik Dengan Minat Dan Hasil Belajar Biologi Peserta Didik SMA Di Kota Bulukumba.” *UNM Journal of Biological Education* 1, no. 1 (April 23, 2018): 78–86.

“Sintya Septia Andri Astuti, Pengaruh Gaya Mengajar Guru Dan Gaya Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Di Kelas X SMA Negeri 18 Surabaya, Skripsi.

Tari, Wulandari. Pengaruh Gaya Mengajar Guru, Media Pembelajaran Dan Disiplin Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI IPS Pada Mata Pelajaran EKONOMI Di SMA Negeri 2 Bayang Kabupaten Pesisir Selatan, 2017.

Usman, Moh. Uzer. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Penerbit Rosda Karya, 2013.